

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laba seringkali merupakan hal utama yang menjadi pusat sorotan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Namun terkadang, laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan bukanlah laba real perusahaan tetapi mungkin telah dilakukan usaha pengaturan atas laba yang dihasilkan, yang salah satunya dengan tindakan perataan laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Tindakan perataan laba menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih atau laba jadi menyesatkan, sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan khususnya pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Tujuan tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Agus Yulianto (2007), laba yang stabil akan memberikan persepsi bagi pihak berkepentingan bahwa return saham yang diharapkan tinggi dengan tingkat risiko yang rendah, sehingga kinerja perusahaan tersebut terlihat baik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alwan Sri Kustono (2009), yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *dividen payout ratio*, risiko spesifik, dan pertumbuhan

perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *dividen payout ratio*, risiko spesifik yang diukur dengan *financial leverage* tidak mempengaruhi praktik perataan laba. Sedangkan faktor pertumbuhan secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Igan Budish (2008), ukuran perusahaan dan *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. Hasil penelitian Fongnawati Budhijono (2006) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan untuk variabel risiko spesifik yang diteliti oleh Dhamar Yudho Aji dan Aria Farah Mita (2010) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu risiko spesifik yang juga diukur dengan *financial leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Untuk itulah peneliti mencoba meneliti ulang variabel ukuran perusahaan *dividen payout ratio* dan risiko spesifik untuk mendapatkan bukti yang akurat mengenai ada atau tidak adanya pengaruh variabel tersebut terhadap tindakan perataan laba.

Peneliti juga meneliti kembali variabel pertumbuhan perusahaan untuk lebih meyakinkan bahwa memang terdapat pengaruh faktor pertumbuhan perusahaan terhadap tindakan perataan laba.. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel lain yaitu nilai perusahaan yang sebelumnya telah diteliti oleh Dhamar Yudho Aji dan Aria Farah Mita (2010) yang diproksi dengan Price per Book Value Ratio (PBV) mendapatkan hasil bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba. Oleh karena belum adanya penelitian ulang terhadap kedua variabel tersebut, maka peneliti

tertarik untuk meneliti ulang kedua variabel tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memperkuat hasil penelitian atau mungkin mendapatkan penemuan baru hasil yang berbeda dari hasil sebelumnya.

Selain penambahan variabel, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alwan Sri Kustono (2009) adalah tahun penelitian dan sampel penelitian. Tahun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dari tahun 2008 sampai 2010 dengan periode 3 tahun. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI yang dipilih dengan kriteria tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alwan Sri Kustono (2009) yang hanya meneliti perusahaan manufaktur saja.

Peneliti merasa penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan adanya penelitian ini, pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dengan jelas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya tindakan perataan laba agar pihak yang berkepentingan tidak salah dalam pengambilan keputusan atas informasi yang disajikan terutama informasi mengenai laba, sehingga penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, Nilai Perusahaan, Risiko Spesifik dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah : Apakah terdapat pengaruh ukuran, pertumbuhan, nilai perusahaan, risiko spesifik dan *dividend payout ratio* secara parsial terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain : Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial ukuran, pertumbuhan, nilai perusahaan, risiko spesifik dan *dividen payout ratio* terhadap tindakan perataan laba

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak :

### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam memutuskan kebijaksanaan berkaitan dengan pelaksanaan tindakan perataan laba pada perusahaan tersebut.

### 2. Bagi Pihak Eksternal (investor, kreditor, dan pihak lain)

Untuk memberikan gambaran mengenai tindakan perataan laba serta kontribusi untuk bertindak secara lebih bijaksana dalam pengambilan

keputusan investasi terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai penambah informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tindakan perataan laba.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan studi Empiris, dengan mengamati hubungan dan pengaruh antar variabel pada suatu periode tertentu serta berpedoman pada penelitian sebelumnya namun yang membedakannya adalah variabel penelitian dan tahun penelitian.

### **2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan *purposive judgement sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih tercatat sampai dengan 31 Desember 2010.
- b. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2008, 2009 dan 2010.
- c. Mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian seperti dividen.

- d. Perusahaan tidak melakukan *company restructuring* seperti akuisisi dan *merger*.
- e. Selama periode peristiwa, perusahaan tidak berturut-turut rugi mulai tahun 2008-2010.

### **3. Jenis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan setiap perusahaan sampel dari tahun 2008 sampai 2010 yang diperoleh dari media internet di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **4. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Langkah yang dilakukan adalah menilai kelayaan model (*goodness of fit test*), menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dan menilai koefisien regresi.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi gagasan penulis tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang berupa uraian singkat bab-bab penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini, review penelitian sebelumnya, dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisis data dan uji hipotesis.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data, hasil perhitungan indeks Eckel, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.